


# **PEDOMAN SARANA DAN PRASARANA**



**UNIVERSITAS SARIPUTRA INDONESIA TOMOHON  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUSI (LPMI)**

**2017**

	UNIVERSITAS SARIPUTRA INDONESIA TOMOHON	Kode/Nomor	: 07.02.01.05.2017
		Tanggal Pembuatan	: 27 Maret 2017
	PEDOMAN	Tanggal Revisi	:
		Nomor Revisi:	:
		Halaman	: 1 -

## PEDOMAN SARANA DAN PRASARANA

Proses		Penanggung Jawab			Tanggal
		Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.	Perumus	Dirk P. Palit, S.Pd	Kepala Biro umum		10 Mei 2017
2.	Pemeriksa	Olviane O. Sumampouw, SE., MSA	Wakil Rektor II		10 Mei 2017
4.	Penetapan	Jost L. Rumampuk, SE., MS	Rektor UNSRIT		10 Mei 2017
5.	Pengendalian	Don R.G. Kabo, S.ST., MT	Ketua LPMI		10 Mei 2017

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan, buku Pedoman Sarana dan Prasarana Universitas Sariputra Indonesia Tomohon selesai dibuat dan diterbitkan. Buku ini merupakan buku pedoman untuk menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana di Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT).

Selesainya buku ini tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Penyusun juga ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran pimpinan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon yang mendukung penuh kegiatan penyusunan ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi civitas akademika, khususnya dalam proses penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana UNSRIT.

Tomohon,   Maret 2017  
Rektor  
Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

**Dr. Joost. L. Rumampuk, SE., MS**

## **DASAR HUKUM**

Landasan hukum penetapan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen dan pelaksanaan tugas bagi tenaga kependidikan di lingkungan UNSRIT adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen serta Tunjangan Kehormatan Profesor terutama pasal 3 ayat 1;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
7. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya

## **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

### **Visi adalah sebagai berikut:**

“Pada tahun 2022, UNSRIT menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, berdaya saing, menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berjiwa Pancasila”.

### **Misi adalah sebagai berikut:**

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang sehat dan bermutu, berstandar nasional, mengacu pada keunggulan kompetensi, dalam suasana akademik yang kondusif, beretika, bermoral, berlandaskan Pancasila.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dasar dan terapan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta untuk kepentingan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkarakteristik entrepreneurship, berbasis sistem informasi.

### **Secara khusus, tujuan strategis adalah:**

1. Menghasilkan pendidikan bermutu yang berstandar nasional, berbasis keunggulan kompetensi, menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, cerdas, inovatif, berjiwa entrepreneurship, memiliki kompetensi keilmuan dan trampil di dunia kerja, berkarakter bela negara.
2. Menghasilkan hasil-hasil penelitian yang unggul, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan, yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga berperan nyata dalam kehidupan masyarakat, dan berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan internalisasi budaya entrepreneurship dan sistem informasi dalam penyelenggaraan Institusi sehingga menghasilkan institusi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan international.

## **Sasaran Strategis**

1. Tersedianya lulusan yang mampu bekerja dengan kompetensi unggul, profesional, mampu mengkaji dan menganalisis secara kritis permasalahan tingkat nasional dan international.
2. Tersedianya sumberdaya manusia yang bekerja sebagai ilmuan dengan hasil riset yang bermutu berstandar nasional dan international, tersedianya hasil-hasil penelitian, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan, yang terpublikasi luas, yang menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat.
3. Tersedianya hasil-hasil pengabdian masyarakat sehingga berperan nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan masyarakat.
4. Terbentuknya budaya entrepreneursip dan sistem informasi dalam penyelenggaraan institusi sehingga meningkatkan keunggulan dan daya saing Institusi secara eksternal.

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHANN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DASAR HUKUM</b> .....	iii
<b>VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SARIPUTRA INDONESIA TOMOHON</b> .....	1
<b>BAB II KONDISI UMUM</b> .....	2
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN SASARAN PENGELOLAAN BIDANG</b> .....	5
<b>BAB IV PRASARANA DAN SARANA</b> .....	5
<b>BAB V RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	9
<b>BAB VI FOKUS KEGIATAN</b> .....	10
<b>BAB VII RANCANGAN BLUEPRINT SARARA PRASARANA UMK</b> .....	11
<b>BAB VIII TAHAPAN DALAM BLUE PRINT</b> .....	13

## BAB I

### GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SARIPUTRA INDONESIA TOMOHON

Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) merupakan perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Dharma Bhakti Indonesia Tomohon (YDBIT) sampai saat ini telah berusia 17 tahun, UNSRIT yang berkedudukan di Jalan Perlombaan memiliki lokasi yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah di akses dari arah manapun.

Dalam perkembangannya UNSRIT saat ini memiliki Fakultas 6 dengan 11 program studi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	No. SK BAN-PT/DIRJEN	AKREDITASI
1.	Ekonomi	1. Manajemen		C
		2. Akuntansi		C
2.	Pertanian	Agribisnis		C
3.	Keperawatan	1. Keperawatan		C
		2. Nurse		
4.	Perikanan	Budidaya Perairan		C
5	Teknik	1. Informatika		
		2. Sipil		C
		3. Komputer		C
		4. Arsitek		C
6.	Ilmu Sosial	Ilmu Komunikasi		C

UNSRIT ke depan menghadapi tuntutan atas kualitas yang semakin tinggi dalam suasana kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu pembenahan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan merupakan suatu keharusan. UNSRIT harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai cita-cita, yaitu terwujudnya kampus yang inovatif, aspiratif, adaptif, akuntabel, transparan dan memiliki sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana dengan baik.



## **BAB II**

### **KONDISI UMUM**

Pengelolaan maupun pengembangan Prasarana dan Sarana mengacu pada Renstra dan Renop Universitas Sariputra Indonesia Tomohon. Sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Sejalan dengan proses pengembangan universitas dalam penyelenggaraan dan pengelolaan universitas, telah dilaksanakan beberapa perubahan yang terkait dengan bidang Prasarana dan Sarana.

Dari segi konsep dan definisi, telah didefinisikan kembali cakupan atau ruang lingkup yang termasuk di dalam wilayah Prasarana dan Sarana, sehingga secara definitif sarana mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung atau ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi akademik dan layanannya, sedangkan prasarana mencakup perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha akademik agar tujuan akademik tercapai.

Selain itu telah dibentuk juga Tim Verifikasi Aset yang bertugas untuk mendata dan melakukan pemeriksaan terhadap keberadaan dan kondisi seluruh Prasarana dan Sarana di lingkungan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon. Kebijakan tentang pengadaan, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan alat juga didukung dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Aset yang pengelolaannya bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Dokumentasi dan Pengendali Informasi sehingga pengelolaan Prasarana dan Sarana lebih terintegrasi.

#### **2.1 Pengertian**

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, taman, jalan, kendaraan dan lain-lain.

Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi universitas sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing, menjunjung tinggi nilai serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEKS dan

dunia kerja.

## **2.2 Ruang Lingkup**

### **2.1.1 Sarana**

Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Sarana pembelajaran, mencakup: (1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misal Papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain. (2) peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi.
- b. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

### **2.2.2 Prasarana**

Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu :

- c. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni serta asrama mahasiswa.
- d. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

## **2.3 Tujuan Dokumen**

Dokumen pengelolaan Prasarana dan Sarana diharapkan menjadi panduan bagi unit/fakultas/prodi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan penjaminan mutu Prasarana dan Sarana di lingkungannya masing-masing. Pengelolaan Prasarana dan Sarana menjadi kebijakan Rektor Universitas Sariputra Indonesia Tomohon di sektor layanan Prasarana dan Sarana dalam rangka meningkatkan daya saing UNSRIT dan civitas akademika. Dokumen ini berisikan visi dan strategi pengelolaan Prasarana dan Sarana serta rencana aksi terkait dengan kebijakan rektor dalam meningkatkan kualitas layanan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas proses dan produk pembelajaran (akademik) Kebijakan Rektor harus dapat meningkatkan kinerja layanan

sarana prasarana dalam rangka mendukung kegiatan akademik untuk menghasilkan produk akademik yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing.

Dokumen ini akan memformulasikan Visi dan Kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana secara garis besar, yang untuk selanjutnya akan menjadi dasar untuk pembuatan rencana kegiatan dan jadwal kerja yang lebih rinci bagi pihak-pihak yang nantinya ditunjuk atau diberi wewenang untuk itu. Keberadaan dokumen ini diharapkan dapat membantu unit-unit kerja di lingkungan UNSRIT dalam membuat rencana pengembangan dan pemanfaatan, sehingga Prasarana dan Sarana yang terbatas dapat difokuskan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan semaksimal mungkin kualitas layanan Prasarana dan Sarana dalam mendukung proses akademik. Diharapkan juga sebagai turunannya, yaitu SOP, keberadaan dokumen ini dapat meningkatkan transparansi dan koordinasi lintas unit serta turut memberikan gambaran-gambaran kesempatan stake holder untuk menggalang kerjasama.

#### 2.4 Strategi Pengelolaan Prasarana dan Sarana

1. Pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana oleh rektor atas sepengetahuan Yayasan dan selanjutnya teknis pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Rektor II dengan Biro Administrasi Umum.
2. Keterpaduan dalam penyelenggaraan/pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Prasarana dan Sarana
3. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi pengelolaan Prasarana dan Sarana
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk pengelolaan Prasarana dan Sarana
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu layanan Prasarana dan Sarana di seluruh unit kerja.

### BAB III

#### PERMASALAHAN DAN SASARAN PENGELOLAAN BIDANG PRASARANA DAN SARANA

Pencapaian visi Universitas Sariputra Indonesia Tomohon yaitu "Tahun 2022 menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan (*excellences*) dalam sains, teknologi, seni, budaya dan sumberdaya manusia yang memiliki daya saing tinggi, bertakwa dan berakhlakul karimah" menjadikan UNSRIT harus memiliki tata kelola yang baik untuk memicu peningkatan mutu, relevansi dan akses. Berdasarkan arah pencapaian visi tersebut, maka pada tahun 2017 ini bidang Prasarana dan Sarana juga menjadi penentu dan upaya pengembangan unggulan perguruan tinggi untuk peningkatan daya saing dan mutu lulusan atau SDM

Tahap pengembangan di bidang Prasarana dan Sarana dilakukan berdasarkan analisis SWOT, yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal, sehingga arah pengembangan bidang Prasarana dan Sarana dapat ditentukan dengan tepat.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam bidang Prasarana dan Sarana yang berkaitan erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) pada aspek ketatakelolaan dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, serta aspek sistem informasi.

Analisis eksternal mengkaji faktor – faktor di luar bidang Prasarana dan Sarana yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hasil analisis SWOT tersebut digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan bidang Prasarana dan Sarana Universitas Sariputra Indonesia Tomohon. Hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut.

### 3.1 Aspek Ketatakelolaan Sarana Prasarana

Kekuatan	Kelemahan
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam tata kelola sarana prasarana	Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan aspek Prasarana dan Sarana.
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan tatakelola sarana prasarana	Belum tersusunnya rencana strategis jangka panjang, menengah, dan pendek pada tingkat universitas, fakultas, dan unit kerja secara menyeluruh.
Adanya keseragaman untuk melakukan tata kelola	Sistem birokrasi yang terkadang kurang fleksibel.
Cukup tingginya reputasi UNSRIT di wilayah Sulawesi Utara	Lemahnya budaya kerja berorientasi kualitas.
	Masih sangat sedikit personal yang memahami tatakelola sarana prasarana.
	Masih belum memiliki perencanaan tatakelola sarana prasarana
	Belum ada SDM di tim pengadaan barang yang tersertifikasi

### 3.2 Aspek Infrastruktur

Kekuatan	Kelemahan
Telah memiliki lahan untuk pendirian kampus yang luas	Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana.
	Belum memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana.
Mempunyai Aula dan Laboratorium	
Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfer akademik.	Belum ada program pemeliharaan yang terjadwal dengan baik .
	Sarana akademik belum sesuai dengan keperluan institusi
	Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar
	Ketersediaan ruang dosen, termasuk ruang publik masih terbatas.
	Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang lengkap,
	Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

### 3.3 Aspek Finansial

Kekuatan	Kelemahan
Pendapatan keuangan cenderung Meningkat	Penerimaan sumber dana masih di dominasi dari BOP mahasiswa.
Aset UNSRIT semakin besar.	
	Sedikitnya SOP pengadaan barang yang memiliki sertifikasi pengadaan barang
	Belum adanya sistem pengadaan dan sistem inventarisasi barang dan aset U yang sesuai dengan Standar
	Sistem subsidi silang yang perlu dievaluasi untuk peningkatan inovasi fakultas/program studi.

### 3.4 Aspek Sumberdaya manusia

Kekuatan	Kelemahan
Tingginya komitmen para karyawan.	Pemberdayaan karyawan belum optimal.
Karyawan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.	
Dosen memiliki komitmen yang tinggi pada universitas.	Rendahnya komitmen institusi terhadap sebagian dosen dan karyawan.

### 3.5 Aspek Sistem Informasi Manajemen

Kekuatan	Kelemahan
Adanya komitmen kuat untuk mengembangkan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan sistem informasi.	Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi.
Mulai dikembangkannya embrio system informasi yang terintegrasi.	UNSRIT belum memiliki unsur system informasi yang sangat lengkap ( <i>hardware, software, brainware, dan data</i> ) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, Prasarana dan Sarana, kegiatan akademik, administrasi akademik, institusi, adminitrasi umum dan keuangan, sumber belajar, Serta belum ada unit pengelola dan pembagian otoritas akses yang jelas.
	UNSRIT belum memberikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa.

### 3.6 Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang	Ancaman
Dukungan dari pemangku kepentingan internal untuk kemajuan PT	Masih rendahnya minat calon mahasiswa pada PTS di wilayah Sulawesi Utara dan sekitarnya.
Tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat.
Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah merupakan peluang bagi UNSRIT untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, IPTEKS dan lain-lain.	Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT, serta kesempatan untuk mendapatkan dana Hibah dari DIKTI untuk pengembangan PT	Jumlah perguruan tinggi yang bermutu semakin banyak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga persaingan pendidikan tinggi menjadi sangat ketat
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan pasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan akademik	Meningkatnya kontrol pemerintah di bidang pendidikan tinggi
	Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikan di berbagai Negara
	Konsumen sangat selektif memilih program studi yang berkualitas

**BAB IV**  
**RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM**

Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNSRIT.

No.	Strategis	Indikator kinerja
1	Menyusun <i>master plan</i> UNSRIT dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.	Tersusunnya <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana.</li> <li>- Tersedianya dokumen sistem inventarisasi Prasarana dan Sarana.</li> </ul>
3	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan Prasarana dan Sarana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya dan terlaksananya system dan baku mutu pengelolaan.</li> <li>- Tersedianya dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama.</li> <li>- Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan Prasarana dan Sarana.</li> </ul>
4	Mengoptimalkan system pengelolaan perpustakaan di lingkungan UNSRIT	- Terwujudnya sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
5	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan non kurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Prasarana dan Sarana untuk kegiatan non kurikuler.</li> <li>- Ditunjuknya unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.</li> </ul>
6	Menyusun kebijakan tentang system keamanan dan ketertiban kampus.	- Tersusunnya aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
7	Mengimplementasikan system keamanan dan ketertiban kampus	- Terlaksananya sistem keamanan dan ketertiban kampus
8	Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.	- Tersedianya Prasarana dan Sarana Untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.



**BAB V**  
**FOKUS KEGIATAN**

- Menyusun <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
- Melaksanakan kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana. - Menyediakan/menyusun dokumen sistem inventarisasi Prasarana dan Sarana.
- Menyusun dan melaksanakan sistem dan baku mutu pengelolaan. - Menyediakan/menyusun dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama (resource sharing). - Menyusun dokumen pedoman penggunaan Prasarana dan Sarana.
- Merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
- Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk kegiatan nonkurikuler. - Membentuk unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
- Menyusun aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
- Melaksanakan sistem keamanan dan ketertiban kampus
- Menyediakan, melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.

**BAB VI**  
**RANCANGAN BLUEPRINT SARARA PRASARANA UMK**

<b>No</b>	<b>Masalah</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Aplikasi</b>
01	Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis pada kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan sistem pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien berbasis pada kebutuhan.</li> <li>2. Pengadaan Barang dan Jasa yang terencana dengan baik</li> <li>3. Sistem Penerimaan barang dan jasa yang selektif</li> <li>4. Sistem Penyimpanan barang yang rapi dan terstruktur.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang system perencanaan pengadaa nbarang dan jasa berbasis pada kebutuhan, baik ituditiapunit maupunsecara komprehensif</li> <li>• Menyusun tim pengadaan barang dan jasa yang kompatibel, kompeten dan selektif</li> <li>• Menyusun pedoman harga atas barang dan jasa yang akurat dan relevan</li> <li>• Merancang system pengadaan barang dan jasa yang berbasis pada kebutuhan,baik itu di tiap unit maupun secara komprehensif yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas</li> <li>• Merancang system penerimaan barang dan jasa yang melibatkan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>• Merancang sistem penyimpanan barang dan jasa yang terstruktur dan rapi.</li> <li>• Merancan pengkodean barang berbasis pada database penyimpanan barang</li> <li>• Merancang kartu barang isetiap lokasi penyimpanan</li> </ul>
02	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan perencanaan penerimaan dan belanja berbasis pada kebutuhan dan aktivitas.</li> <li>2. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien</li> <li>3. Pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang sistem perencanaan penerimaan yang baik</li> <li>• Merancang sistem revisi anggaran</li> <li>• Merancang sistem belanja berbasis pada kebutuhan</li> <li>• Merancang target penerimaan yang akurat dari tiap unit sampai pusat</li> <li>• Merancang sistem pengambilan dana untuk pengisian kas baik di tingkat pusat</li> <li>• Merancang sistem permintaan dana unit</li> <li>• Merancang sistem pembayaran gaji pada karyawan</li> <li>• Merancang sistem pembayaran honorarium pengajaran</li> <li>• Merancang sistem pembayaran lembur pekerjaan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang sistem belanja kebutuhan PBM</li> <li>• Merancang system Pencatatan akuntansi yang handal dan relevan</li> <li>• Merancang pengkodean mata anggaran dengan baik</li> <li>• Merancang sistem pelaporan di tiap unit secara regular</li> <li>• Merancang sistem pelaporan secara komprehensif.</li> <li>• Merancang sistem monitoring internal secara regular</li> <li>• Menyusun badan pemeriksa internal yang kompeten</li> </ul>
--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dan mempengaruhi bidang Prasarana dan Sarana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kendari, yaitu (1) Belum memadainya ketersediaan Prasarana dan Sarana baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik sehingga mempengaruhi aspek pelayanan. (2) Kurang optimalnya penerapan teknologi di bidang Prasarana dan Sarana.

Adapun sasaran pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana adalah (1) Mewujudkan, melengkapi, dan mengimplementasikan kebijakan, aturan, pedoman, dan SOP tentang pengelolaan, pengadaan, dan pemeliharaan di bidang Prasarana dan Sarana. (2) Melakukan pemenuhan ketersediaan Prasarana dan Sarana berdasarkan tingkat kebutuhan dan kebijakan universitas dalam rangka mewujudkan pelayanan yang lebih baik. (3) Mengoptimalkan penerapan teknologi untuk menunjang pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana.

Sasaran umum pengelolaan Prasarana dan Sarana lima tahun ke depan secara rinci diuraikan dalam tabel berikut :

## **BAB VII**

### **TAHAPAN DALAM BLUE PRINT TAHAP I ( 2017-2018)**

Tahapan ini merupakan tahapan peletakan landasan pengembangan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang kuat, sehingga dalam tahap ini dilakukan penyusunan prosedur operasional standar disemua aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa.

#### **Tahap II (2018 – 2019)**

Penguatan implementasi dari strategi yang telah disusun. Dalam tahapan ini semua mekanisme sudah berjalan dengan baik

#### **Tahap III (2019-2020)**

Pencapaian standar layanan yang berkualitas.

#### **Tahap IV (2021-2022)**

Pengintegrasian sistem dengan teknologi informasi. Semua aktivitas sudah terkendali dan dapat dimonitor melalui data base. Sistem online akan dapat diterapkan disemua unit dengan satu pangkalan data.